

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Terdapat hubungan yang rendah dan bernilai negatif antara pertumbuhan penjualan dengan penghindaran pajak, artinya ketika pertumbuhan penjualan meningkat maka penghindaran pajak akan menurun. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkat tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan akan lebih mampu untuk memenuhi kewajiban perpajakan tanpa merasakan tekanan finansial. Sehingga semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan maka akan semakin patuh terhadap kewajiban perpajakan.
- 2) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Terdapat hubungan yang sedang dan bernilai positif antara ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak, artinya ketika ukuran perusahaan meningkat maka penghindaran pajak akan ikut meningkat. Hal ini

disebabkan oleh ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki kapasitas dan sumber daya yang lebih untuk melakukan penghindaran pajak karena perusahaan berukuran besar sering kali memiliki tim ahli pajak, konsultan dan akses ke berbagai strategi perencanaan pajak yang kompleks hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan berbagai celah dan insentif pajak yang berkaitan dengan penghindaran pajak.

- 3) Intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Terdapat hubungan yang sedang dan bernilai positif antara intensitas modal dengan penghindaran pajak, artinya ketika intensitas modal meningkat maka penghindaran pajak akan ikut meningkat. Hal ini disebabkan oleh intensitas modal yang cenderung menggunakan depresiasi untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Perusahaan dengan intensitas modal yang tinggi biasanya memiliki aset tetap yang besar seperti properti, pabrik dan peralatan yang dapat memberikan lebih banyak peluang untuk menggunakan depresiasi dan amortisasi sebagai cara untuk mengurangi penghasilan kena pajak yang berhubungan dengan penghindaran pajak.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran.

5.2.1 Saran Praktis

Saran praktis untuk dapat menjawab fenomena dalam penelitian ini serta menginformasikan Perusahaan, investor dan pembuat kebijakan tentang strategi efektif untuk membatasi praktik ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk Perusahaan

- Perusahaan harus menggunakan data pertumbuhan penjualan tidak hanya sebagai indikator kinerja, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan reputasi kepatuhan pajak. Hal ini dapat mencakup pelaporan transparan dan akurat kepada otoritas pajak dan pemangku kepentingan.
- Mengembangkan dan mempertahankan sistem audit internal yang robust untuk memantau transaksi dan mengidentifikasi potensi area risiko penghindaran pajak.
- Saat menginvestasikan pada aset tetap, perusahaan harus memahami dampak pajak dari investasi tersebut dan memastikan bahwa keputusan investasi mematuhi regulasi pajak yang berlaku tanpa menciptakan peluang untuk penghindaran pajak.

2) Untuk Investor:

- Melakukan due diligence menyeluruh sebelum investasi untuk menilai kepatuhan pajak perusahaan dan kesehatan finansialnya, termasuk meninjau laporan audit eksternal dan sejarah kepatuhan pajak.
- Mempertimbangkan dampak penghindaran pajak pada reputasi perusahaan dan potensi implikasi negatif terhadap nilai investasi.

Investor harus menilai seberapa serius perusahaan mengelola risiko pajaknya dan keterbukaan mereka dalam hal ini.

3) Untuk Pemerintah:

- Reformasi kebijakan pajak diperlukan untuk menutup celah yang memungkinkan penghindaran pajak yang besar, terutama dalam sektor dengan intensitas modal tinggi. Hal ini mencakup peninjauan kembali aturan penyusutan aset dan insentif pajak.
- Mendorong standar pelaporan yang mewajibkan perusahaan untuk secara terbuka mengungkapkan kegiatan dan strategi pajak. Hal ini akan meningkatkan transparansi dan membantu investor membuat keputusan yang lebih informasi.

5.2.2 Saran Akademis

Saran-saran akademis ini dimaksudkan untuk meningkatkan rigor dan cakupan penelitian di masa depan, membantu peneliti dalam mengembangkan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.

- 1) Peneliti selanjutnya dapat meneliti sektor-sektor selain subsektor barang industri, seperti jasa keuangan, teknologi, atau sektor publik, untuk menilai bagaimana praktek penghindaran pajak bervariasi di antara sektor-sektor ini. Pendekatan ini akan memperkaya pemahaman tentang dinamika penghindaran pajak lintas industri.
- 2) Menambahkan variabel baru seperti faktor-faktor yang belum diteliti dalam penelitian ini yang meliputi Debt Equity Ratio (DER), Profitabilitas,

Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial, *corporate social responsibility*, *leverage*, kompensasi rugi fiskal, konservatisme akuntansi, profitabilitas, dan komite audit.

- 3) Disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan guna menangkap tren jangka panjang dan dampak dari perubahan kebijakan pajak terhadap perilaku penghindaran pajak. Hal ini akan membantu dalam memahami efek dari perubahan ekonomi atau kebijakan secara komprehensif.
- 4) Selain menggunakan *Cash Effective Tax Rate*, peneliti diharapkan menggunakan metode lain seperti *Book Effective Tax Rate* atau *Total Tax Contribution*. Pendekatan ini bisa memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan beragam mengenai penghindaran pajak.
- 5) Menganalisis bagaimana perusahaan di berbagai negara mengelola kewajiban pajak dengan regulasi yang berbeda-beda. Hal ini dapat memberikan pandangan tentang bagaimana perbedaan sistem pajak mempengaruhi strategi penghindaran pajak perusahaan multinasional.